

# Suku Bunga Dasar Kredit

Tanggal 1 Agustus 2026

## Pengungkapan Kuantitatif

| Periode Data: Juni 2026                                       | Kredit Non UMKM |       | Kredit UMKM |        |        | KPR / KPA | Non KPR / KPA |
|---------------------------------------------------------------|-----------------|-------|-------------|--------|--------|-----------|---------------|
|                                                               | Korporasi       | Ritel | Menengah    | Kecil  | Mikro  |           |               |
| Harga Pokok Dana Untuk Kredit (HPDK) (%)                      | 5,20%           | 5,20% | 5,20%       | 5,20%  | 5,20%  | 4,24%     | 5,20%         |
| Biaya Overhead (%)                                            | 2,13%           | 2,73% | 3,63%       | 4,25%  | 7,57%  | 2,63%     | 3,12%         |
| Margin Keuntungan (%)                                         | 1,17%           | 0,82% | 0,97%       | 0,90%  | 0,88%  | 1,08%     | 2,33%         |
| Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) (%) (HPDK + Overhead + Margin) | 8,50%           | 8,75% | 9,80%       | 10,35% | 13,65% | 7,95%     | 10,65%        |

## Pengungkapan Kuantitatif

| Kategori  | Definisi Kategori Kredit                                           | Indikator / Kriteria Kategori Kredit |
|-----------|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Korporasi | Kredit modal kerja dan kredit investasi non UMKM dan non ritel     | Total Plafond >Rp 500M               |
| Retail    | Kredit modal kerja dan kredit investasi non UMKM dan non korporasi | Total Plafond < Rp 500M              |

### Keterangan

- SBDK mengacu pada Peraturan OJK Nomor 13 Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024 tentang Transparansi dan Publikasi Suku Bunga Dasar Kredit Bagi Bank Umum Konvensional.
- SBDK ditentukan Bank berdasarkan berbagai faktor, diantaranya suku bunga acuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang, harga pokok dana untuk kredit (cost of fund), biaya overhead, margin keuntungan, dan perkembangan kondisi ekonomi.
- SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang besarnya tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko untuk masing-masing debitur atau kelompok debitur
- SBDK KPR/KPA mempertimbangkan penyaluran kredit KPR Subsidi.
- SBDK mengecualikan penyaluran kredit dengan suku bunga spesial / promo dan suku bunga untuk debitur segmen tertentu lainnya.
- Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap Kantor Cabang BTN dan/atau website BTN di [www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)